

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam hidup manusia sejak dulu hingga sekarang. Pendidikan merupakan hal yang penting karena pendidikan sebagai penentu nasib setiap manusia untuk mengembangkan bangsa agar jauh lebih baik ke depannya. Salah satu pendidikan yang penting di Indonesia yaitu bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi dan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga merupakan salah satu kebanggaan Bangsa Indonesia untuk mencerminkan nilai sosial dan mendasari rasa kebangsaan. Pembelajaran bahasa Indonesia yaitu salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya membawa bahasa Indonesia ke arah perkembangan zaman yang lebih modern.

Pada dasarnya keterampilan berbahasa itu ada empat yaitu menulis, menyimak, membaca dan berbicara. Salah satu hal yang akan dibahas pada latar belakang ini yaitu mengenai menulis. Menulis suatu kegiatan untuk mengekspresikan atau menuangkan gagasan ke dalam bentuk lambang atau tanda menjadi sebuah tulisan yang teratur dan mengandung makna, sejalan dengan teori Tarigan (1986, hlm. 21) menyatakan bahwa “menulis sebagai upaya untuk membuat lambang-lambang grafis”. Tentu saja lambang yang digunakan yaitu lambang yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum, berbentuk tulisan. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang memerlukan latihan. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis memiliki banyak kendala dalam penerapannya. Peserta didik merasa kesulitan dalam menulis karena peserta didik tidak bisa mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tidak hanya sulit untuk mengembangkan ide biasanya peserta didik kurang fokus dalam menuliskan pengimajinasianya padahal untuk menulis pendidik sudah menjelaskan topik yang akan dibahas.

Salah satu pembelajaran teks menulis pada peserta didik fase E yaitu teks puisi. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menulis puisi karena

peserta didik kesulitan untuk mengembangkan ide menulisnya. Senada dengan pendapat Alwasilah (2007, hlm. 31), bahwa selama ini keterampilan menulis puisi terkesan sulit, sehingga banyak guru yang hanya mengajarkan teori puisi saja, tidak dengan pengajaran menulis puisi. Penyajian pembelajaran tersebut dirasa kurang menarik dan tidak menghilangkan kesulitan peserta didik, sebab tidak menggunakan strategi atau teknik yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran menulis puisi cenderung dihindari karena dianggap sulit.

Apalagi ketika peserta didik disuruh untuk menulis puisi dengan memperhatikan gaya bahasa dalam membuat sebuah karangan, Seperti yang telah dikatakan Aminudin (2002, hlm. 281) gaya bahasa dapat menggambarkan objek dan peristiwa sekaligus menampilkan gagasan secara sugestif. Tetapi bagi peserta didik menuangkan gaya bahasa ke dalam puisi terkesan sangat sulit, hal-hal yang menjadi hambatan bagi peserta didik di antaranya: Peserta didik sering kali merasa kesulitan ketika akan mengembangkan gagasan atau ide mereka, sulit menemukan kata pertama dalam puisinya, kurangnya penguasaan kosakata, tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya ke dalam puisi. Padahal dengan adanya gaya bahasa ini menyebabkan puisi menjadi lebih menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, memperlihatkan ciri khas penulis. Adapun gaya bahasa itu sendiri terdiri dari berbagai macam jenis, seperti ironi, sinisme, sarkasme, hiperbola, paradoks, persamaan atau simile, metafora, antitesis, kontradiksi, repetisi, personifikasi, retrotika, litotes, klimaks, dll. Maka melihat banyaknya gaya bahasa yang ada, pada penelitian ini penulis berfokus pada penggunaan gaya bahasa personifikasi, metafora dan hiperbola.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, diperlukan solusi yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan teknik pasang kata. Teknik pasang kata ini melihat bagaimana peserta didik belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah balik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Teknik pasang kata sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam

memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Di sinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula. Hal ini, kemudian menjadi hal yang secara potensial dapat dikembangkan menjadi larik yang menarik, kemudian dapat dikembangkan menjadi bait, selanjutnya dapat disempurnakan puisi yang utuh Prayogi (2017, hlm. 60). Menurut Sutedjo (2009:115) Teknik Peta pasang kata ini diciptakan khusus untuk pembelajaran menulis puisi terutama untuk pemula. Teknik pasang kata ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Teknik ini memiliki kelebihan yaitu teknik ini bisa digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di dalam pikiran siswa tersebut. Ada pula kelemahan pada teknik ini yaitu hanya siswa aktif yang terlibat dalam pembelajaran.

Mengatasi kesulitannya dalam menulis puisi. Penerapan teknik pasang kata akan lebih efektif jika disertai dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media berbasis *macromedia flash*. Menurut Madcoms (2007, hlm. 3) *macromedia flash* program yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi-aplikasi animasi seperti *computer based training* (CBT), presentasi, aplikasi internet dan lain-lain. Keunggulan dari program *macromedia flash* dibanding program lain, antara lain dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah movie atau objek yang lain, dapat membuat perubahan animasi dari satu bentuk ke bentuk lain, dapat membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah ditetapkan. Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh guru cepat sampai dan mudah diterima secara maksimal oleh peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Raharjo dalam Maknun N (2012, hlm. 3) yang mengatakan bahwa dalam menentukan media pembelajaran, guru perlu memperhatikan beberapa prinsip. Yaitu; (a) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media, (b) Familiaritas media yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan (c) Sejumlah media dapat dipertimbangkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran. Pembelajaran akan lebih bermakna dan dipahami oleh

peserta didik apabila guru mampu mengkondisikan peserta didik untuk memperoleh pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan tinjauan di atas, dalam menulis puisi berorientasi pada gaya bahasa diperlukan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash*. Dalam hal ini terdapat teori dan tahapan menulis puisi agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar, dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan. Harapan dengan adanya teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* ini yaitu dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul “penerapan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa pada peserta didik kelas X SMA Al Falah Bandung.”

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran mengembangkan keterampilan menulis sulit bagi peserta didik karena sulitnya menuangkan ide, gagasan dan imajinasi.
2. Rendahnya minat peserta didik dalam kegiatan menulis puisi karena kurangnya dorongan untuk latihan menulis puisi.
3. Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai gaya bahasa sehingga sulit untuk mengaplikasikannya ke dalam puisi.
4. Teknik pembelajaran yang digunakan terkadang kurang menarik sehingga diperlukan teknik pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Keempat identifikasi masalah tersebut merupakan masalah yang ditemukan, sehingga identifikasi masalah ini akan menjadi acuan pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al Falah Bandung?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa sebelum menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa sesudah menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung?
4. Adakah perbedaan kemampuan menulis puisi berorientasi gaya bahasa menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* di kelas eksperimen dan menggunakan model *discovery learning* di kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al Falah Bandung
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi berorientasi gaya bahasa peserta didik sebelum menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung.
3. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi berorientasi gaya bahasa sesudah menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung.
4. Untuk menguji perbedaan kemampuan menulis puisi berorientasi gaya bahasa menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* di kelas eksperimen dan menggunakan model

discovery learning di kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Al falah Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki manfaat, baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Begitupun dengan penelitian ini yang diharapkan bagi siapapun yang membacanya dalam penelitian ini, penulis mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penggunaan teknik pasang kata dalam pembelajaran menulis puisi dapat membantu meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bisa menambah wawasan bagaimana cara menggunakan media dan teknik pembelajaran dengan aplikasi *macromedia flash* dan teknik pasang kata untuk memberikan pengalaman mengenai cara mengaplikasikan *macromedia flash* dan teknik pasang kata .

b. Bagi Guru

Bisa membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara bervariasi sehingga pencapaian pembelajaran menjadi efektif dan menambah wawasan bagi guru tentang alternatif penggunaan media dan teknik pembelajaran.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi motivasi bagi peserta didik agar terus berlatih menulis dan menghasilkan ide-ide kreatif kedalam bentuk tulisan secara aktif dan menyenangkan,

terutama dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik pembelajaran pasang kata.

d. Bagi Sekolah

Untuk memberikan pembaruan mengenai penerapan media dan teknik pembelajaran serta sebagai dokumen dalam pengembangan inovasi pembelajaran untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran di kelas

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu sumber referensi serta wawasan yang dapat dijadikan bahan perbandingan untuk bahan penelitian khususnya dalam menulis puisi pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Definisi Oprasional

Penelitian ini berjudul “penerapan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis puisi berorientasi gaya bahasa pada peserta didik kelas X SMA Al Falah Bandung”. Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran kegiatan yang memperoleh pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik dengan melibatkan pendidik dan media belajarnya dalam sebuah lingkungan belajar yang mendukung.
2. Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan idenya ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada pembaca.
3. Gaya bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulisan menggunakan bahasa.
4. Teknik pasang kata adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Di sinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula.
5. Teks Puisi teks yang berisi mengungkapkan gagasan, perasaan dan ide imajinasi dari peserta didik.

6. *Macromedia Flash* Sebuah *software* yang digunakan dalam membuat multimedia interaktif serta dapat membuat animasi sesuai dengan konsep yang diinginkan. Penerapan *macromedia flash* sebagai media pembelajaran terutama dalam bentuk animasi dapat memudahkan dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi termasuk ke dalam salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah. Kegiatan pembelajaran menulis puisi akan dilakukan menggunakan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash*. Penggunaan teknik pasang kata berbantuan aplikasi *macromedia flash* diharapkan dapat menjadi stimulus bagi peserta didik dalam menulis puisi, sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik dan memenuhi kriteria.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi berisi mengenai penjelasan-penjelasan dari susunan dan isi skripsi secara sistematis yang dimulai dari bab 1 sampai dengan bab 5. Sistematika skripsi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menjelaskan isi skripsi, seperti menjelaskan masalah, teori-teori yang relevan, pengumpulan data, proses analisis data, sampai dengan penyusunan hasil penelitian secara rinci.

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang permasalahan yang penulis temukan saat di lapangan. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penulis akan mengemukakan beberapa permasalahan yang menjadi bahan kajian yang akan diteliti, identifikasi masalah, yang membahas pokok bahan kajian yang akan diteliti, rumusan masalah, berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengacu pada bahan kajian, tujuan penelitian, yang memuat pencapaian yang harus dicapai dalam sebuah penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian ini berisi dampak yang dirasakan oleh beberapa orang (pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan), definisi operasional yang berisi definisi yang diperoleh dari variabel-variabel yang sesuai judul penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran Penelitian. Kajian teori berisi deskripsi dari teori-teori berupa konsep, aturan, kebijakan, dari variabel-variabel yang terdapat pada judul penelitian. Selain itu, bagian ini juga berisi kerangka

pemikiran yang menggambarkan mengenai jalan pikiran penulis untuk menuntaskan permasalahan yang ada sehingga menemukan solusi dari permasalahan tersebut, penelitian terdahulu yang relevan dan sejalan dengan penelitian yang akan diteliti sebagai bahan evaluasi dan rujukan, serta asumsi berisi anggapan, alasan penulis yang mendukung untuk melakukan penelitian dan hipotesis berisi jawaban, dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Bab III Metode dan Desain Penelitian. Pada bagian ini menjelaskan secara rinci tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian. Bagian ini terdiri dari metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian misalnya, penelitian kuantitatif. Selain itu, desain penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian yang menjadi hal penting dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang saling berkaitan untuk mempermudah dan membantu penulis dalam mengumpulkan dan mengolah data yang didapat, serta prosedur penelitian yang berisi pemaparan mengenai tahap-tahap yang harus dilakukan oleh penulis dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bagian ini penulis mengemukakan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Bagian ini juga berperan penting dalam sebuah karya tulis ilmiah untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini memuat uraian mengenai hasil data yang ditemukan, hasil pengolahan data, subjek dan objek, yang dijelaskan secara rinci. Tidak hanya itu, bagian ini juga merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan dan dikaitkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran Penelitian. Pada bagian ini penulis menjelaskan simpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian simpulan penulis mengemukakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan dan disesuaikan dengan hasil penelitian. Sedangkan, bagian saran penulis mengemukakan pendapat yang merekomendasikan dan bersifat mendukung baik itu ditujukan untuk pengguna, atau peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai sistematika skripsi, diketahui sistematika skripsi terdapat 5 Bab yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Penulisan skripsi terdiri dari 5 bab yang harus disusun. Penulis berharap dengan adanya sistematika skripsi ini, dapat membantu dan memudahkan pembaca untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.